

LAMPIRAN

Pertanyaan Wawancara Penelitian Berdasarkan Informan

Informan Dosen/Ahli Lembaga Zakat

- 1) Bagaimana konsep *Risk Management* penyaluran dana dalam institusi zakat?
- 2) Risiko-risiko apa saja yang mungkin timbul dalam proses penyaluran dana zakat?
- 3) Bagaimana dampak dan upaya untuk memitigasi adanya risiko yang timbul dalam penyaluran dana pada institusi zakat?
- 4) Bagaimana pandangan dosen sejauh ini terhadap *Risk Management* dan penerapannya dalam institusi zakat khususnya dengan dikeluarkannya buku oleh BAZNAS dan BI tentang “Mengelola Manajemen Risiko Lembaga Zakat”?
- 5) Bagaimana pengelolaan manajemen risiko lembaga zakat yang telah berdiri sejak beberapa tahun yang lalu?

Informan Pengelola Lembaga Zakat

- 1) Dalam pengelolaan program MISYKAT, siapa yang berperan dalam terlaksananya program ini?
- 2) Risiko apa yang terdapat selama program MISYKAT ini berjalan?
- 3) Bagaimana upaya DT PEDULI mengantisipasi risiko yang terjadi dalam program MISYKAT?
- 4) Berdasarkan buku yang dikeluarkan oleh BAZNAS dan BI, terdapat 5 risiko yang teridentifikasi pada manajemen penyalurann zakat. Bagaimana dengan DT PEDULI, risiko mana yang muncul dan seperti apa dampak dan mitigasinya?
- 5) Berdasarkan buku yang dikeluarkan oleh BAZNAS dan BI, terdapat 5 risiko yang teridentifikasi pada dana penyalurann zakat. Bagaimana dengan DT PEDULI, risiko mana yang muncul dan seperti apa dampak dan mitigasinya?
- 6) Berdasarkan buku yang dikeluarkan oleh BAZNAS dan BI, terdapat 5 risiko yang teridentifikasi pada penyalurann dana zakat produktif. Bagaimana dengan DT PEDULI, risiko mana yang muncul dan seperti apa dampak dan mitigasinya?
- 7) Bagaimana sistematisa penyisihan dana untuk biaya operasional seperti gaji amil di DT PEDULI ?
- 8) Jenis usaha apa saja yang dibina dan dikembangkan di daerah sini? Bagaimana perkembangan dari tiap usahanya sejak dibina oleh DT PEDULI dan khususnya setelah mengikuti program MISYKAT ?
- 9) Berapa lama waktu pembinaan yang akan dilakukan oleh DT PEDULI kepada para *mustahiq* di daerah Pantok KulonProgo ?

- 10) Bagaimana perkembangan usaha yang dirintis oleh *mustahiq* ?
- 11) Kendala seperti apa yang ditemui dalam melakukan pembinaan kepada para *mustahiq* Misyakt dan bagaimana dampak/ pengaruhnya bagi program itu sendiri?
- 12) Bagaimana perkembangan program MISYKAT DT PEDULI hingga saat ini?
- 13) Kegiatan/fasilitas apa saja yang diberikan kepada *mustahiq* dalam program MISYKAT di DT Peduli ?
- 14) Mengapa program Misyakt DT Peduli akan dirubah menjadi KOPMUDT?
- 15) Bagaimana prosedur dari KOPMUDT termasuk perekrutan anggota dan pengelolaan dananya?
- 16) Bagaimana perkembangan pengelolaan manajemen dari Program MISYKAT DT Peduli ?
- 17) Apakah dana bergulir yang disalurkan kepada *mustahiq* menemui kendala dalam program MISYKAT? Lalu bagaimana DT Peduli menghadapi kendala tersebut?

Informan *Mustahiq* MISYKAT

- 1) Bagaimana tanggapan *mustahiq* terhadap prosedur dalam program MISYKAT di DPU DT kota Yogyakarta?
- 2) Bagaimana dampak yang diperoleh *mustahiq* setelah menerima program MISYKAT dari Dpu Dt kota yogyakarta?
- 3) Adakah kendala yang ditemui selama program berlangsung?
- 4) Bagaimana upaya dari DPU DT maupun *mustahiq* dalam menyelesaikan kendala tersebut?
- 5) Bagaimana realisasi program MISYKAT di DPU DT kota Yogyakarta?
Apakah sudah berjalan sesuai prosedur yang disosialisasikan? (Pembekalan, Bimbingan hingga Monitoring Usaha)

Transkrip Hasil Wawancara Narasumber 1

A. Dosen/Ahli di Bidang Filantropi (Lembaga Zakat)

Nama : Hilman Latief, M.A., Ph.D.

Profesi : Dosen UMY

Waktu Wawancara : Rabu, 02 Januari 2019

Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
6) Bagaimana konsep <i>Risk Management</i> penyaluran dana dalam institusi zakat?	Manajemen risiko, yak e... ada beberapa hal yaa pertama mengenai akuntabilitas program, jadi seberapa kuat program itu didesign dan disiapkan. Apakah program penyaluran itu hanya menyalurkan saja atau sudah ada programnya dibuat dirumuskan sampai ke capaiannya sampai target sampai ke <i>impact</i> sampai diukur dampaknya tu apa.
7) Risiko-risiko apa saja yang mungkin timbul dalam proses penyaluran dana zakat?	Jadi risiko yang pertama yaitu adalah kesiapan lembaga orang-orangnya dalam ketersediaan SDMnya dalam menyalurkan dananya. <i>Problem</i> terbesar dari lembaga amil zakat ada di penyaluran dana ada tapi nyalurkan sulit. Karena nyalurkan itu bukan bagi-bagi menyalurkan itu bukan bagi-bagi duit tapi mencapai target pembangunannya apa. Banyak lembaga zakat tidak faham dengan target pembangunan.
8) Bagaimana dampak dan upaya untuk memitigasi adanya risiko yang timbul dalam penyaluran dana pada institusi zakat?	Yang kedua lembaga amil juga tidak paham indeks kebutuhan masyarakat tu apa, sehingga termasuk juga didalam urusan program apalagi misalnya lembaga amil beroperasi diberbagai kota tingkat kemiskinannya, tingkat putus sekolahnya, tingkat pengangguran, tingkat ekonominya itu belum tentu dikaji trus program tu buat apa yang ditargetkan buat apa?dampaknya apa yang anda inginkan? Untuk mengurangi kemiskinan berapa persen? Untuk meningkatkan e... apa namanya kesejahteraan masyarakat berapa persen dari yang ada? Jadi nggak ada mba. Ketiga akuntabilitas SDMnya, gaji amil itu sama diatas UMR. Jadi mereka tu bekerja sama disemua lembaga itu ada risiko amil tidak mampu menerjemahkan program-program itu dengan baik. Juga bagaimana dengan akuntabilitas keuangan juga sama ada banyak risiko disitu risiko penyimpangan, risiko penyalahgunaan, risiko ketidaktercapaian, taergetnya, jumlah orang yang dicarikan sekian yang tercapai sekian dana yang harusnya disalurkan sekian yang bisa tersalurkan hanya sekian itu jadi risiko disitu.

	<p>Risiko lainnya dari sisi <i>mustahiqnya</i>, kalo kita tidak bagus design programnya bisa-bisa dana yang tersalurkan uangnya bablas bukan bablas diamilnya bisa jadi <i>dimustahiqnya</i>. Seberapa mampu itu <i>mustahiqnya</i> terlibat baik dalam sebuah program, seberapa kuat sebuah lembaga amil menanamkan <i>skill</i>.</p> <p>Aspek berikutnya buat pelaporan, pelaporannya valid nggak ? sebelum masuk kepelaporan, harus dievaluasi. Dari situ saya kira penyaluran perlu didesign sedemikian rupa agar risiko-risiko itu bisa diantisipasi.</p>
<p>1) Bagaimana pandangan dosen sejauh ini terhadap <i>Risk Management</i> dan penerapannya dalam institusi zakat khususnya dengan dikeluarkannya buku oleh BAZNAS dan Bi tentang “Mengelola Manajemen Risiko Lembaga Zakat”?</p> <p>2) Bagaimana pengelolaan manajemen risiko lembaga zakat yang telah berdiri sejak beberapa tahun yang lalu?</p>	<p>Memang kenapa lambat juga lembaga amil itu, salah satunya karena pertimbangannya risikonya besar. Ngabisin uang itu banyak, tapi menghabiskan secara bertanggung jawab itu yang tidak mudah.</p> <p>Yaa dulu itu nggak ada, dulu itu amal dulu itu yang ngelola zakat itu amal, sosial, <i>lillahita’ala</i> ngak mikir orang tu bahwa mengelola dana masyarakat dengan dana yang semakin besar membutuhkan manajemen.</p>

Transkrip Hasil Wawancara Narasumber 2

B. Pengelola DT PEDULI kota Yogyakarta

Nama : Amrih Widodo, S.T

Profesi : Manajer Penyaluran DT PEDULI YK

Waktu Wawancara : Kamis & Rabu, 03 & 16 Januari 2019

Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
1. Dalam pengelolaan program MISYKAT, siapa yang berperan dalam terlaksananya program ini?	Yak untuk yang program MISYKAT itu ada staf yang Pj program bagian MISYKAT jadi untuk mengurus program MISYKAT itu sendiri seperti itu. Jadi e.. untuk taun 2017-2018 itu ada staf yang nanti mengurus program MISYKAT. Kalo taun sebelum sebelumnya langsung saya mengurus seperti itu.
2. Risiko apa yang terdapat selama	Kalo risiko pasti ada yaa setiap program pasti ada jadi yo

program MISYKAT ini berjalan?	resikonya kalo program MISYKAT itu ya macet sih seperti itu pasti ada macet. Macet yaa karena kesibukan atau karena bener-bener nggak ada uang untuk ngangsur trus ada seng yoo ada yang bener-bener melupakan tu juga ada.
3. Bagaimana upaya DT PEDULI mengantisipasi risiko yang terjadi dalam program MISYKAT?	Yaa kami e.. mengatasinya dampak-dampak itu yoo terutama kami mengangulangnya dari pembinaan itu tadi jadi ada pembinaan itu menanggulangi macet. Dan yang kedua kami pake silaturahmi atau monitoring ke rumahnya kami cari data kenapa kon e.. ini macet kenapa kok nggak pernah berangkat pembinaan itu yoo kami kasih solusi e.. mengangsurnya kalo belum punya uang itu ngangsurnya nanti saja yang penting berangkat pembinaan seperti itu. Tapi kalo ternyata dia bener-bener nggak mampu bener-bener yaa nggak punya yaudah berarti emang dikasih haknya.
1. Berdasarkan buku yang dikeluarkan oleh BAZNAS dan BI, terdapat 5 risiko yang teridentifikasi pada manajemen penyalurann zakat. Bagaimana dengan DT PEDULI, risiko mana yang muncul dan seperti apa dampak dan mitigasnya?	<p>Yak kalo di DT PEDULI sendiri yaa untuk manajemen penyaluran zakat ya kalo opo tumpang tindih dengan dana zakat yang lain yaa. Kalo mungkin dari 5 ini yaa kalo dari kami sebetulnya ini opo terlambatnya dana zakat sampai ke <i>mustahiq</i>.</p> <p>Ya kalo kami penanganannya e... dengan menambah ini yaa opo menambah santri atau menambah karyawan yaa karena disini kan karena kurangnya karyawan jadi dibagian program itu kan untuk penyaluran itu kan orangnya Cuma 1 tapi dia ngurusi banyak program yang ada di jogja itu sebenarnya, sehingga e.. penyalurannya terlambat seperti itu. Karena dia kan Cuma sendiri dia mau survei ke lapangan kejaan yang lain belum terselesaikan sehingga e.. pekerjaannya banyak yang opoo tabrakan sehingga terlambat seperti itu kurangnya karyawan seperti itu.</p> <p>Yakk ini untuk yang nomer 5 mungkin dana zakat terlalu lama. Ini kami juga taun 2017 ini dana zakatnya masi sisa yaa masi sisa sekitar 500 juta seperti itu. Yaa harusnya disalurkan harusnya sampe 0 seperti itu. Yaa itu e.. ternyata setelah yang pertama itu setelah diteliti ternyata ada adaa opo e.. banyak infaknya yang terikat gitu. Disitu dana zakatnya Cuma 200 kemudian yang infak terikatnya ada 300 gitu. Jadi infak terikatnya itu karena untuk pembangunan mesjid. Ngk bisa digunain buat yang lain karna itu kan udah tekad untuk pembangunan mesjid ini seperti itu. Karena mesjidnya baru proses pengukuran-pengukuran seperti itu.</p> <p>Kalo ini apa alokasi dana zakat tidak merata ini kami ini kebanyakan kami kan e... menyalurkan kepada fakir miskin yaa karena kalo di alokasi untuk yang <i>mustahiq</i> yang lain seperti opo e... budak itu opo riqob itu kan sudah tidak ada. Kalo fisabilillah disini Cuma beberapa persen karena yang datang kesini itu Cuma seduikit seperti itu. Muallaf ada, kalo</p>

	<p>muallaf biasanya kami salurkan ke tempat-tempat yang ada program-program di kami seperti itu.</p> <p>Jadi fakir miskin yaa karen kami dapetnya surveinya fakir miskin, kalo fisabilillah ibnu sabil kan kami sukar mencarinya dan kami survei yoo dilapangan juga nggak dapat.</p> <p>Kalo DT PEDULI biasanya kerjasama dengan LAZ yang lain itu biaaanya satu kali disponsori sama BAZNAS itu ada acara pentasharufan bersama itu setaun sekali itu pas bulan Romadhon. Pas bulan Romadon itu biasanya ada pentasharufan bersama disitu e... disetiap LAZ itu mengundang opoo <i>mustahiq</i> binaannya atau <i>mustahiq</i> yang mau dikasih bingkisan atau santunan di waktu tempat yang sama dan dulu pernah merencanakan bahwa semua LAZ sama BAZNAS itu mau punya satu tempat atau wilayah yang wilayah itu diampu sama semua LAZ tai belum terlaksana.</p>
<p>2. Berdasarkan buku yang dikeluarkan oleh BAZNAS dan BI, terdapat 5 risiko yang teridentifikasi pada dana penyalurann zakat. Bagaimana dengan DT PEDULI, risiko mana yang muncul dan seperti apa dampak dan mitigasinya?</p>	<p>Yakk e.. nomer 2 yaa jadi dana zakat porsinya terlalu kecil seperti itu. Kalo menurut kami masi terlalu kecil dana zakat yang disalurkan ke <i>mustahiq</i> karena dari alokasi penerimaan atau penghimpunan dana zakat di jogja itu kebanyakan besarnya diinfak terikat tadi seperti itu. Dana zakatnya kecil tapi besarnya di infak yang terikat. Infak terikat seperti e.. bantuan untuk palestina, bantuan untuk rohingnya, bantuan untuk muslim uighur jadi e.. bantuan untuk kemanusiaan itu kebanyakan besar seperti itu dan itu ada infak. Sehingga dana zakatnya kecil. Terutama kalo pas lagi ada bencana seperti bencana lombok, tsunami itu kan besar.</p> <p>Yaa kalo dari DT PEDULI sendiri penanganannya e.. kami pake anu zakat produktif tadi zakat produktif yang nantinya dana itu bisa digulirkan lagi sehingga banyak penerima manfaatnya. Jadi e.. digulirkan kemudian dana itu bisa kembali too kemudian digulirkan ke orang-orang yang akan menerima lagi kemudian kalo udah mandiri digulirkan ke yang baru seperti itu.</p> <p>Kalo kami dana zakatnya udah survei udah isi formulir paling lama mungkin paling maksimal itu 2 minggu udah disalurkan sudah disampaikan.</p> <p>Alhamdulillah disini nggak ada untuk kepentingan golongan seperti itu.</p>
<p>3. Berdasarkan buku yang dikeluarkan oleh BAZNAS dan BI, terdapat 5 risiko yang teridentifikasi pada penyalurann dana zakat. Bagaimana dengan DT PEDULI, risiko mana yang muncul dan seperti apa dampak dan mitigasinya?</p>	<p>Menurut kami yang diterima kalo program MISYKAT itu maksimal itu satu juta setengah per orang maksimal seperti itu. Dan ada yang mengajukan 5 juta itu kami belum bisa seperti itu karena terlalu kecil karena dana zakatnya terlalu kecil. Terus kalo program yang pernah ya mungkin karena ternaknya sapi sehingga dananya besar sampe 15 juta gitu dan itu e... berarti kan kalo dananya besar kan berarti kan yang lain kan tidak opo belum belum mendapat kesempatan tu lo.</p>

4. Bagaimana sistematika penyalangan dana untuk biaya operasional seperti gaji amil di DT PEDULI ?

Kalo selama ini *mustahiq* yang menerima manfaat dana bergulir atau e.. program-program DT Peduli itu mereka tidak berpikir ini tidak berpikir bahwa itu pake dana zakat dan itu dana zakatnya. Tapi mereka malah malah opo berinisiatif e... dikembalikan dan bisa dikembangkan sama malah mereka sanggup bila ada tambahnya mereka sanggup infak pun mereka sanggup seperti itu.

Yaa kalo dana bergulir DT PEDULI yang itu sudah digulirkan e... macet yaa macet itu kebanyakan bukan karena ini sebenarnya sudah hak saya dana zakat tapi mereka macet karena e... sudah opo kebanyakan aktifitas seperti itu yang tadinya sebelum kami bina itu usahanya belum maju. Setelah kami bisa usahanya udah maju sehingga tambah sibuk terus e.. nggak pernah ikut pembinaan dan opo sehingga kurang informasi dan malah dananya jadi macet seperti itu. Kami monitoring dana langsung ke rumahnya kami opo e.. cari informasi bener-bener atau nggak informasi tersebut kalo memang bener e.. dia sudah sibuk terus banyak tanggungan banyak pinjaman kemana-mana yaudah berarti udah seperti itu. Ya kalo kami kan setaun kan harus segera disalurkan, ngk boleh lebih dari setaun yaa. Itu yaa kami segera salurkan tapi nanti e.. misalnya nanti kan ada yang mengembalikan sama ada tambahan seperti itu. Itu kan dikembalikannya bisa lebih dari satu tahun. Untuk disalurkannya maksimal misalnya setaun itu belum habis juga maksimal sampe maret taun sesudahnya gitu harus segera disalurkan.

Yaa sebenarnya e.. usahanya kami itu dana produktif yang disalurkan itu juga dibekali dengan keahlian seperti itu. Jadi dana produktif itu harusnya kan ada dana lagi untuk pelatihan, untuk e.. pembinaan, untuk monitoring seperti itu tapi dananya itu terlalu kecil karena dananya semuanya besarnya di *mustahiq* seperti itu. Sehingga untuk pelatihan itu dananya kecil jadi sampe yoo sampe kurang gitu kurangnya untuk membina *mustahiq* seperti itu. Yaa itu sudah sudah SOP kami untuk selain mereka dapat dana zakat mereka juga dapat pelatihan dapat tambahan ilmu keagamaan nanti dapat misalnya dana hibah seperti itu. Itu salah satu yang bisa kami usahakan untuk mereka seperti itu. SOPnya seperti itu.

Kalo dikami jarang konsumtif karena biasanya lebih ke ini opo misalnya program MISYKAT itu kan ke usaha itu kan jadi untuk uangnya untuk dananya untuk beli barang-barang bahan-bahan usaha. Kalo untuk program ternak yoo dananya untuk beli ternak kalo program pertanian dananya untuk beli pertanian gitu yang sifatnya untuk opo bayar sekolah untuk berobat itu sangat sedikit minim sangat minim seperti itu.

Jadi kalo kami biasanya 12,5 % itu untuk amil seperti itu jadi

	<p>untuk operasional untuk e... transport untuk <i>fee</i> itu dari 12,5 % itu. Dan sisanya sekitar 87,5 % disalurkan harus habis setaun. Dana untuk taun selanjutnya menghimpun lagi seperti itu. Yaa kami sii ini opo usahanya habis kalo misalnya ada program lagi ternyata dananya belum ada ya berarti manunggu sampe ada seperti itu. Biaya operasional tetap disisihkan, kalo seperti tadi dana 12,5 % tadi tetep harus disisihkan kalo itu juga habis nanti bubar anunya haa gitu. Misalnya dana operasional itu kalo penghimpunannya sedikit yaa erarti nanti ini berarti setelah setaun berarti nanti Cuma bisa idup misalnya 6 bulan setelah 6 bulan nggak ada penambahan ngk ada itu berarti yaudah selesai gitu. Selesai yaudah berarti e.. lembaganya bubar seperti itu. Tapi kalo DPU DT gini kan karena DPU DT kan e.. sudah opo e.. sistimnya sudah ini opo jadikan satu, jadikan satu itu istilahnya sentralisasi gitu. Karena kami sudah sentralisasi sehingga yang besar-besar yang penerimaannya besar itu membantu yang penerimaannya kecil seperti itu. Itu dari pusat dikoordinasi dari pusat yang mengelola itu sehingga yang baru didirikan kan pasti yang baru berdiri kan pastitertatih-tatih misalnya yo penghimpunannya kecil karena baru berdiri sehingga nanti e.. dari yang besar mbantu yang kecil sehingga mereka bisa berdiri seperti itu.</p>
--	--

Transkrip Hasil Wawancara Narasumber 3

C. Pengelola DT PEDULI kota Yogyakarta

Nama : ER Desi Wulandari
Profesi : Pendamping Program MISYKAT
Waktu Wawancara : Sabtu, 26 Januari 2019

Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Jenis usaha apa saja yang dibina dan dikembangkan di daerah sini? Bagaimana perkembangan dari tiap usahanya sejak dibina oleh DT PEDULI dan khususnya setelah mengikuti program MISYKAT ?</p>	<p>Binaan MISYKAT disini memproduksi yang pertama gula jawa sebagai yang kemaren kan gula jawa emang usaha turun temurun usaha turunan. Yang kedua ada usaha mandiri yang tidak turunan yaitu bu Sukarni nggeh e.. parut, parut manual itu. Terus yang selanjutnya adalah minyak krencengan, minyak krencengan ini atau minyak apa namanya kalo bahasa pabriknya itu minyak barko minyak kelapa yang pake</p>

	<p>pemanasan ini minyak krencengan atau minyak barko. Trus yang terakhir ini yang bening ini juga minyak kelapa, Cuma kita tidak pake pemanasan hanya fermentasi dari santen itu kita diamkan selama semalam itu nanti misyaknya naik terpisah sendiri tapi tanpa dibuka. Dan alhamdulillah kemarin kita tanggal 17 januari mengusulkan untuk PIRT mendaftarkan ke DepKes insyaAllah ini minggu depan mulai ada kunjungan. Dan selebihnya kalo bu Ambarwati dagang sayur nggeh, terus bu muslichah itu aneka ragam yaa sayuran klontong gitu. Terus bu ngatinem dagang di pasar nggeh mbah, terus kalo bu Rina itu aneka ragam minyak ada, madu ada, terus ketak (ampas dari minyak kelapa), terus ada ikan, ada pulsa, macem-macem pokoknya menghasilkan didagang di jual sama bu rina kalo dulu baju nggeh. Kadang disebut paserba (pedagang serba ada). Terus bu rahma ini yang terbaru beliau juga krencengan, terus ada bu nurul itu gula jawa, bu ngatini juga gula jawa nggeh bu. Omsetnya yang banyak ya ini bu ngatini, bu yatinem sama bu nurul ini yang omset gulanya banyak.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa lama waktu pembinaan yang akan dilakukan oleh DT PEDULI kepada para <i>mustahiq</i> di daerah Pantok Kulon Progo ? 2. Bagaimana perkembangan usaha yang dirintis oleh <i>mustahiq</i> ? 3. Kendala seperti apa yang ditemui dalam melakukan pembinaan kepada para <i>mustahiq</i> Misyakt dan bagaimana dampak/pengaruhnya bagi program itu sendiri? 	<p>Sampe mereka seperti bu laila. Kan efektifnya memang Cuma 3 tahun makanya saya ini sebenarnya dikejar target saya ngejar ini minyak tadi.</p> <p>Kalo disini memang lambat banget ini kebaikannya Bantul lambat banget, kaya kita maju selangkah mereka ngajak mundur 10 langkah. Kaya bu rina ini kan usahanya yang paling maju kan dia ngk bisa langsung nggebrak gitu, karena nanti diece dibelakang jadi nanti kendor lagi semangatnya. Ini kan kemaren sebenarnya yang visioner kan ada dua bu rina sama bu sri sunarni. Bu sri sunarni tu juga visioner bagus usahanya berjalan dia apa dari DT juga trus akhirnya mulai berani ngelepas to pelan-pelan Cuma dapet fitnah banyak.</p> <p>Untuk pemasarannya kalo yang usaha turun temurun itu nggak sulit, kalo yang turun temurun itu mereka udah punya tengkulaknya dan itu yang agak susah kita belokkan disitu. Jadi kaya gula jawa pengennya kita, kita dibrand kita gitu kan mengikuti opo kualitas dari kita gitu kan. Cuma karena udah turun temurun dikasih taunya gini dibelokkan juga nggak bisa. Udah punya tengkulaknya masing-masing itu yang turun temurun. Trus kalo yang minyak ini baru kita rintis to yaa tadi kan baru 3 bulanan jadi yaa pemasarannya tetep dari kita yang nyari. Kalo dulu itu kan pernah 2016 pasar kami serahkan jadi DT Cuma ngurus modal nggak jalan blas nggak jalan jadi Cuma drop modal too drop alat itu sing buat iris kripik itu sama label nggak jalan sama sekali. Jadi memang harus dituntun.</p> <p>Fitnah disini itu kuat, saya si nggak masalah saya mau difitnah kaya apa nggak masalah, Cuma kalo yang difitnah itu lembaga</p>

	kan ngurangi kredibilitas too nantikan padahal kan lembaga BAZNAS itu kan datang tiap 2 tahun sekali atau setaun sekali buat akreditasi kaya lembaga itu kan ada akreditasi nah itu kan nanti kredibilitasnya disitu, ketika mungkin nanti <i>mustahiqnya</i> disebar kuisisioner atau anget gitu kan.
--	--

Transkrip Hasil Wawancara Narasumber 4

D. Pengelola DT PEDULI kota Yogyakarta

Nama : Shufiya R
Jabatan : Koordinator Program MISYKAT(KOPMUDT)
Wawancara : Kamis, 03 Januari 2019

Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perkembangan program MISYKAT DT PEDULI hingga saat ini?	Jadi kalo penyalurannya itu kita kan sekarang ada yang namanya koperasi yah namanya KOPMUDT (koperasi pemberdayaan umat darut tauhid) itu sebenarnya em... ini apa.. dulu namanya MISYKAT microfinace ini, trs sekarang kita itu ada ininya lagi wadahnya lagi namanya KOPMU jadi kalo dulu MISYKAT itu kita memang seperti pemberdayaan masyarakat mengumpulkan ibu-ibu gitu-gitu kan trus itu apa namanya ada pelatihan trus ada yang namanya e.. pengajian juga si cuman nanti disitu tu e.. ada simpanan pinjam simpanan kaya gitu-gitu loh. Jadi kaya arisan, tadinya pas MISYKAT itu kita kan ngumpulin tuh emak-emak sekita yaa 10-20an dari situ itu kan mereka yang punya usaha misal jualan apa biasanya disitu tu ada siapa yang mau pinjem hampir mirip kaya arisan. Tapi harus jadi anggotanya dulu, nah dulu kan karena namanya MISYKAT kita masih biasa aja kaya gitu aja. Cuman sekarang kan udah terbentuk yang namanya koperas jadi kita udah ada badan hukumnya dan itu sudah ada lembaganya. Dan itu kan lebih e... namanya kalo kita udah ada badan hukumnya lebih kuat aja gitu kan. Secara penyalurannya si emang dari yang MISYKAT dulu sama yang koperasi ini lebih teratur yang sekarang dalam artian sudah tersistem.
2. Kegiatan/fasilitas apa saja yang diberikan kepada <i>mustahiq</i> dalam program MISYKAT di DT Peduli	Trus dari situ kegiatannya MISYKAT itu em.. ya kaya arisan ada pembukaan dan lain-lain ada tausiyah trus abis itu apa namanya setoran-setoran trus kalo yang punya pinjaman ya

?	<p>nyicilnya berapa kita catat. Fasilitasnya itu kalo MISYKAT itu yaa temen-temen <i>mustahiq</i> yang mendapat dana zakat itu mereka terfasilitasi dari dana pinjaman itu jadi pinjem berapa ya baliknya segitu. Jadi nggak membebani <i>mustahiq</i>. Trus fasilitas yang berikutnya itu yaa mereka dapet pelatihan kadang macam-macam kan tiap kelompok jadi kalo kelompoknya Puser KulonProgo itu tu mereka kelompoknya itu e.. mereka lebih banyak memproduksi kripik jadi kita adain pelatihan kripik mulai dari pembuatan, pengemasan dan lain-lain dan sekarang apa namanya udah ada udah terbentuk tinggal nanti sekarang dari pihak kitanya itu Darut Tahidnya itu lagi ngurusin yang namanya PIRT trus abis itu halal MUInya itu kan perlu diurus juga kan produknya biar bisa dipasarkan luas. Fasilitasnya itu sii jadi dapet fasilitas dari kita dibantu ibaratnya perekonomiannya jadi kita nggak cuman kasih aja tapi gimana sih agar mereka tu produktif gitu. Fasilitas berikutnya mereka dapet ilmu tambahan dari kita kan salah salah satu dakwah juga ya kita menyebarkan ilmu agam Allah juga disana jadi nggak cuman ngasih duit nggak cuman ngasih fasilitas tapi kita juga ngasih tausiyah ya ibaratnya ilmu lah.</p>
3. Mengapa program Misyakt DT Peduli akan dirubah menjadi KOPMU DT?	<p>Darut tauhid punya program namanya MISYKAT nah sekarang MISYKAT itu e.. udah proses perubahan. Ini kan MISYKAT itu dibawah pemberdayaan masyarakatnya Darut Tauhid nah sekarang udah dalam proses peralihan menuju KOPMU koperasi badan usaha. Jadi nanti kedepannya itu harapannya DT dengan koperasi KOPMU itu tu mereka tu ibaratnya e.. partner/mitra. Jadi e.. karena kita melihat beberapa kekurangan kalo di MISYKAT itu pengelolaan kita itu sulit e.. bukan sulit tapi e.. lebih tidak kan ini namanya lembaga amil zakat yaa, yaa kita yaa ini menghimpun dana zakat gitu kan ketika kita mulai fokus dipemberdayaan masyarakat melalui MISYKAT itu kita agak jadi ibaratnya fokusnya ada dua gitu lo. Nah akhirnya dari situ, ini kayanya harus di ubah deh jadi badan sendiri konsepnya, jadi kedepan tu e.. yang namanya KOPMU sama si DT Peduli itu mitra.</p>
4. Bagaimana prosedur dari KOPMU termasuk perekrutan anggota dan pengelolaan dananya?	<p>Jadi nanti kedepannya KOPMU itu Bergeraknya hampir sama seperti koperasi lainnya kita juga menerima simpan pinjam. Nah kita kan udah ada beberapa anggota di KulonProgo, Gunung Kidul, Sleman dan lain lain nah itu nanti kita jadikan satu atas nama KOPMU itu. Kita masih proses pengalihan ke situ. untuk jadi anggota KOPMU itu juga harus lewatnya DT Peduli. Jadi DT Peduli nanti kan dapet dana zakat tuh, dana zakat diberikan kepada para <i>Mustahiq</i> nah nanti uang dana dari Dt Peduli itu kasih ke KOPMU nah trus dari KOPMU yang mencari massanya tapi tetep pake</p>

	kriteria <i>mustahiq</i> MISYKAT tadi. Karena kan orang-orang yang dapet menerima zakat itu kan salah satunya <i>mustahiq</i> itu kan jadi KOPMU itu yaa nyari orangnya yang berhak menerima zakat itu siapa nah misal udah terkumpul baru nanti diseleksi.
5. Bagaimana perkembangan pengelolaan manajemen dari Program MISYKAT DT Peduli ?	Tadinya itu kan MISYKAT itu kita belum terstruktur dengan baik trus kita juga belum termanajemen dengan baik tapi justru karena dari situ kan nggak ibaratnya nggak terurus dan belum terstruktur akhirnya kan kita buat KOPMU karena yang namanya KOPMU itu dia adalah badan hukum dan dia namanya koperasi juga udah jelas seperti apa. Koperasi kan udah rinci banget yaa kaya prinsipnya trus struktur organisasinya trus SOPnya dan lain-lain. Yaa itu tinggal dijalankan aja. Ibaratnya MISYKAT itu baru yaa ibaratnya kaya kita percobaan ya dari percobaan iu kita evaluasi trus banyak beberapa kekurangan nah akhirnya kan ketemu nih sistem yang cocok. Akhirnya sistemnya si KOPMU itu. Kalo di MISYKAT kan ibaratnya belum ada penanganannya kankalo gini gimana kalo gini gimana gitu kan kita yoo masih pusing gitu tapi kalo udah KOPMU itu kan karena sistemnya sudah jelas dan alur mainnya juga sudah jelas.
6. Apakah dana bergulir yang disalurkan kepada <i>mustahiq</i> menemui kendala dalam program MISYKAT? Lalu bagaimana DT Peduli menghadapi kendala tersebut?	Jadi kalo masalah MISYKAT itu kan macet yaa, kalo di MISYKAT itu yaa kita dulu yaa pusing juga. Yaa tu banyak macetnya tu, karena kita kan nggak pernah tau keadaan anggota mereka yaa kadang punya duit kadang nggak punya duit biasanya kalo kita tu kalo mereka memang ada beberapa kemacetan juga kan dari anggota jadi nggak seekspektasi kita karena kalo perkumpulan gini kalo berangkat semua kan bisa lancar tapi kalo semisal nggak berangkat semua kan macet kaya gitu. Majelis yang macet itu kan saat ibaratnya tuu kacau yaa udah yang berangkat sedikit yang bayar itu yang lainnya macet trus dan lain-lain gitu kan. Tu nanti kan imbasnya ke kita juga karena kan kita memberikan dana itu kan e.. ada laporannya yaa biasanya kita kalo udah kaya gitu yaa udah ditagih trus kalo semisal e.. nggak ada ini yaudh diikhaskan biasanya si gitu.

Transkrip Hasil Wawancara Narasumber 5

E. *Mustahiq* Program MISYKAT DT PEDULI

Data <i>Mustahiq</i>	Pertanyaan/Jawaban
Nama : Laila Ruchiana Alamat : Jati 01 Wonokromo Pleret	1) Bagaimana tanggapan <i>mustahiq</i> terhadap prosedur dalam program MISYKAT di DPU DT kota

<p>Bantul Jenis Usaha : Kuliner (Berbagai Jenis Kue) Lama Menjadi <i>Mustahiq</i> : 3 Tahun Usaha Sejak Tahun : 2006 Status <i>Mustahiq</i> : Mandiri Waktu Wawancara : Senin, 07 Januari 2019</p>	<p>Yogyakarta? Bagi saya sangat sangat. Sangat apa yaa, yaa bantuan secara moril maupun material sangat sangat membantu. Yaa karena mungkin pake <i>trauma healing</i> itu yaa ibu-ibu yang trauma itu kan bingung too kerjaannya apa rumah nggak punya trus dikumpulin. Awalnya itu pengajian awalnya ngaji-ngaji bareng trus yoo karena nggak punya tempat tinggal kan semua kan terkonsentrasi di satu tempat trus ngaji yoo lama-lama gini-gini ada bantuan, bantuan bergulir yaa dana bergulir jadi dijatah mana yang usaha makanan mana yang usahane petani. Yaa jadi yoo setelah itu dana bergulirnya jalan. Trus yoo harus kompak harus kekeluarganya juga.</p> <p>2) Bagaimana dampak yang diperoleh <i>mustahiq</i> setelah menerima program MISYKAT dari Dpu Dt kota Yogyakarta? Karena ada bencana itu trus kita kan yaa otomatis kan kita nggak punya apa apa listrik mati rumah hancur trus apalagi pekerjaan. Pertama kesini relawan relawan DPU DT itu membantu dari korban gempa itu trus restrukturisasi jadi yang rumah rumah roboh itu mau dirobohin apa dibenerin gitu kan. Jadi mulai dari pertolongan korban sampe ke perekonomian, uang juga dibantu trus peralatan rumah tangga, pakaian sampe masjid sama musholla yaa ke ekonominya yaa MISYKAT itu. Sampe kesitu sampe ke pendampingannya selama 3 tahun, 3 tahun setelah 2006 itu sampe mandiri udah itu baru dilepas. Tapi sampe sekarang masih berjalan. Usahanya saya dulu kuliner, pendampingan-pendampingan sampe jadi distributor, <i>supplier</i> Pamella. Kan kerjasama sama DPU DT jadi mereka itu menampung UMKM dari DPU DT ibu-ibunya yang bikin itu bisa jadi titip gitu.</p> <p>3) Adakah kendala yang ditemui selama program berlangsung? Kendalanya itu mungkin ke ini mba personal <i>personality</i> yaa jadi males ikut-ikut kumpul kan harus meluangkan waktu ya walaupun seminggu sekali tapi kadang tu yang aduh misalnya yaa misalnya ini Cuma minjem 200 lamanya segitu kadang ngk sabar trus yo saya pikir Cuma itu kok.</p> <p>4) Bagaimana realisasi program MISYKAT di DPU DT kota Yogyakarta? Apakah sudah berjalan sesuai prosedur yang disosialisasikan? (Pembekalan, Bimbingan hingga Monitoring Usaha)</p>
---	---

	<p>Iya DPU DT itu apa yaa bagus kok dia tu buat ya memang seperti prosedur, sangat sangat pendampingannya itu sangat bagus kalo saya pikir. Jadi selain pendampingan uang, pendampingan psikologis juga pendampingan ilmu keagamaantrus kita kadang diajak keluar pasti mengundang narasumber yang berkompeten jadi kan kita ilmunya juga nambah iyaa too ibu-ibu biasanya Cuma dirumah jadi ketemu bu Pamela dapet ilmu.</p>
<p>Nama : Yatinem Alamat : Pantog Kulon, R 08/04, Banjaroyo, Kalibawang, KulonProgo Jenis Usaha : Gula Jawa Lama Menjadi <i>Mustahiq</i> : 3 Tahun Usaha Sejak Tahun : Turun Temurun Status <i>Mustahiq</i> : Masih Berjalan Waktu Wawancara : Sabtu, 26 Januari 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana tanggapan <i>mustahiq</i> terhadap prosedur dalam program MISYKAT di DPU DT kota Yogyakarta? Nggeh Alhamdulillah 2) Bagaimana dampak yang diperoleh <i>mustahiq</i> setelah menerima program MISYKAT dari Dpu Dt kota yogyakarta? Sae mba, ngge nyekolahke putu tumbas kebutuhan lan liane Alhamdulillah 3) Adakah kendala yang ditemui selama program berlangsung? Alhamdulillah lancar, sae mawon. Mboten wonten kendala. 4) Bagaimana realisasi program MISYKAT di DPU DT kota Yogyakarta? Apakah sudah berjalan sesuai prosedur yang disosialisasikan? (Pembekalan, Bimbingan hingga Monitoring Usaha) Nggeh pengajian, ngaji mbaca Qur'an, Alhamdulillah sae sanget
<p>Nama : Rina Oktavia Alamat : Pantog Kulon Rt 07/04 Banjaroyo, Kalibawang, KulonProgo Jenis Usaha : Paserba (Pedagang Serba Ada) Lama Menjadi <i>Mustahiq</i> : 4 Tahun Berjalan Usaha Sejak Tahun : 5 Tahun Lebih Status <i>Mustahiq</i> : Masih Berjalan Waktu Wawancara : Sabtu, 26 Januari 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana <i>mustahiq</i> mengetahui program MISYKAT di DPU DT kota Yogyakarta dan bagaimana tanggapannya? Itu dari darut tauhid, iya dia yang kesini. Yaa seneng ya mba, kan bisa memberdayakan masyarakat sini jadi lebih ada penghasilan trus ada kegiatan. 2) Bagaimana dampak yang diperoleh <i>mustahiq</i> setelah menerima program MISYKAT dari Dpu Dt kota yogyakarta? Yaa bagus nambah omset juga, jadi kayaa e.. nek saya kan kalo yang belum punya usaha jadi punya usaha kalo yang udah punya usaha Alhamdulillah menambah lagi usahanya. 3) Adakah kendala yang ditemui selama program berlangsung? Nek kendala sii mesti ada yaa mba, nggak ada kalo terkait MISYKAT. MISYKAT iu justru malah

	<p>membantu kok</p> <p>4) Bagaimana realisasi program MISYKAT di DPU DT kota Yogyakarta? Apakah sudah berjalan sesuai prosedur yang disosialisasikan? (Pembekalan, Bimbingan hingga Monitoring Usaha)</p> <p>Yaa kegiatannya sama apa yaa menuntut ilmu juga kan nanti di kasikan pengajian sebentar kaya apa mengaji Al-Qur'an dulu trus abis itu kaya penerangan sebentar gitu trus nanti terakhir menjelaskan soal usaha-usaha yang dibimbing sama darut tauhid. Jadi mungkin kaya kita usaha tapi ada tata cara menurut syariahnya bukan Cuma usaha trus usaha tok tapi diarahkan juga ke yang menurut syariah islam. Untuk monitoring rutin kalo nggak Sabtu ya Ahad tiap pekannya kalo nggak ada halangan InsyaALLah ya diadakan.</p>
<p>Nama : Pujiyati Alamat : Pantog Kulon, Rt 07/04 Banjaroyo, Kalibawang, KulonProgo Jenis Usaha : Membuat Minyak VCO (Minyak Kelapa) Lama Menjadi <i>Mustahiq</i> : 4 tahun Berjalan Usaha Sejak Tahun : Baru Berjalan 3 Bulan Status <i>Mustahiq</i> : Masih Berjalan Waktu Wawancara : Sabtu, 26 Januari 2019</p>	<p>1) Bagaimana <i>mustahiq</i> mengetahui program MISYKAT di DPU DT kota Yogyakarta dan bagaimana tanggapannya?</p> <p>Dari DPU DT yang kesini buat sosialisasi. Ya Alhamdulillah DPU DT ini membantu jadi masyarakat tambah ini yaa dikasi fasilitas dibikin masjid trus masyarakatnya juga dibantu ada ternak lele.</p> <p>2) Bagaimana dampak yang diperoleh <i>mustahiq</i> setelah menerima program MISYKAT dari Dpu Dt kota Yogyakarta?</p> <p>Sekarang saya usaha minyak VCO baru sekitar 3 bulanan mulainya, dulu sebelumnya itu ternak ayam. Ya Alhamdulillah sangat membantu dulu buat makan aja masih pas-pasan gitu pinjem sana pinjem sini.</p> <p>3) Adakah kendala yang ditemui selama program berlangsung?</p> <p>Usaha minyak VCO kan bisa lebih disambi yaa daripada ternak ayam, waktunya lebih efisien makanya saya sekarang fokusnya ke minyak VCO.</p> <p>4) Bagaimana realisasi program MISYKAT di DPU DT kota Yogyakarta? Apakah sudah berjalan sesuai prosedur yang disosialisasikan? (Pembekalan, Bimbingan hingga Monitoring Usaha)</p> <p>Yaa ini pendampingan, selain itu yaa ada pengajian trus ngaji bareng trus baca surat dibahas isi suratnya apa yang ada dalam surat tersebut gitu.</p>
<p>Nama : Ngatini Alamat : Pantog Kulon, Banjaroyo, Kalibawang, KulonProgo Jenis Usaha : Gula Jawa Lama Menjadi <i>Mustahiq</i> : 4 Tahun</p>	<p>1) Bagaimana dampak yang diperoleh <i>mustahiq</i> setelah menerima program MISYKAT dari Dpu Dt kota Yogyakarta?</p> <p>Nggeh werni-werni, ngge butuh werni-werni nggeh niku usahane. Ngge kebutuhan sak kluargo ngge</p>

<p>Berjalan Usaha Sejak Tahun : Turun Temurun Status <i>Mustahiq</i> : Masih Berjalan Waktu Wawancara : Sabtu, 26 Januari 2019</p>	<p>nyekolahke putu ngge anak. 2) Adakah kendala yang ditemui selama program berlangsung? Mboten, lancar lan sae 3) Bagaimana realisasi program MISYKAT di DPU DT kota Yogyakarta? Apakah sudah berjalan sesuai prosedur yang disosialisasikan? (Pembekalan, Bimbingan hingga Monitoring Usaha) Nggeh alhamdulillah ilmune tambah, nggeh nganu warai ngaji nanging dereng Qur'an tesih Iqra'.</p>
--	--

Dokumentasi Wawancara



Gambar 6.1

Wawancara bersama Bapak Hilman Latief
(Rabu, 02 Januari 2019 di Gedung Ar.A)



Gambar 6.2

Wawancara bersama Bapak Amrih Widodo
(Kamis, 03 Januari 2019 di Kantor DT PEDULI)



Gambar 6.3

Wawancara bersama Mba Shufiya

(Kamis, 03 Januari 2019 di Kantor DT PEDULI)



Gambar 6.4

Wawancara bersama Ibu Laila Ruchiana

(Senin, 07 Januari 2019 di Rumah Ibu Laila Pleret Bantul)



Gambar 6.5

Suasana sebelum wawancara bersama Ibu-Ibu Kelompok MISYKAT
(Sabtu, 26 Januari 2019 di Masjid Dusun Pantog Kulon Kalibawang Kulon Progo)



Gambar 6.6

Kegiatan Pendampingan Kelompok MISYKAT Kalibawang
(Ahad, 03 Februari 2019 di Masjid Kalibawang Kulon Progo)



Gambar 6.7

Kumpul Rutin Alumni Kelompok MISYKAT 2006

(Selasa, 29 Januari 2019 di Pleret Bantul)



Gambar 6.8

**Foto bersama narsumber Mba Desi
Pendamping Program MISYKAT
Dusun Pantogkulon, Kalibawang Kulon Progo**



Gambar 6.9

**Penghargaan LAZNAS DT PEDULI
Kategori Pendistribusian ZIS Terbaik
BAZNAS AWARD 2018**

KOPMU-DT		LAPORAN AKHIR TAHUN MYSKAT DT PEDULI YOGYAKARTA DUSUN BULU, KEC. KARANG MOJO KAB. GUNUNG KIDUL TAHUN 2018						
JANGKA WAKTU PEMBAYARAN : 06 FEBRUARI 2018-06 NOVEMBER 2018 (10 X angsuran)								
TAB POKOK	Rp.100.000/Rp.50.000							
CADANGAN	Rp6.000							
BERENCANA	Rp10.000							
No	NAMA ANGGOTA	JUMLAH PINJAMAN	TABUNGAN (10 x angsuran)			JUMLAH KEHADIRAN	TIDAK HADIR (x)Sampai ANGS KE-10	Jumlah Tabungan (Cadangan dan Berencana)
			CADANGAN	BERENCANA	berencana Tahun lalu			
1	LASEMI	Rp 1.000.000	Rp 60.000	Rp 100.000	Rp 100.000	7	3	Rp 260.000
2	KEMIYATI	Rp 1.000.000	Rp 60.000	Rp 100.000	Rp 100.000	10	0	Rp 260.000
3	DAMIKEM	Rp 1.000.000	Rp 60.000	Rp 100.000	Rp 100.000	10	0	Rp 260.000
4	WARINI	Rp 500.000	Rp 60.000	Rp 100.000	Rp 100.000	10	0	Rp 260.000
5	SUMINEM	Rp 1.000.000	Rp 60.000	Rp 100.000	Rp 100.000	10	0	Rp 260.000
6	SURIP	Rp 1.000.000	Rp 60.000	Rp 100.000	Rp 100.000	8	2	Rp 260.000
7	PARTI PUJI RAHAYU	Rp 1.000.000	Rp 60.000	Rp 100.000	Rp 100.000	9	1	Rp 260.000
8	SRI LESTARI	Rp 500.000	Rp 60.000	Rp 100.000	Rp 100.000	10	0	Rp 260.000
TOTAL			Rp 480.000	Rp 800.000	Rp 800.000			Rp 2.080.000
Dibuat Oleh bag keu misykat cab jogja				Diperiksa Manager Pendayagunaan cab Jogja				
Siti Nur Robikah				Amrih Widodo,ST.				

Gambar 7.1

**Contoh Laporan Keuangan Kelompok
dalam Program MYSYKAT DT PEDULI**

KOPMU-DT Koperasi Pemberdayaan Ummat		SLIP PENARIKAN	
Kantor Pusat : Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola Sukarsari Bandung .Tlp. (022) 707080077/20218662			
Nama Majelis:.....		No:...../SP/Misykat/.....20.....	
Tanggal :		Terbilang :	
No Rekening :			
Atas Nama :			
Keterangan :	Jumlah dalam Angka:		
Diajukan oleh,	Ketahui Oleh,	Disetujui oleh,	
Anggota	Pendamping	Kabag Operasional	

Gambar 7.2

**Contoh Kwitansi Slip Penarikan Anggota
dalam Program MYSYKAT DT PEDULI**

Surat Keterangan Selesai Penelitian



Bismillaahirrahmaanirrahiim
SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Raden Moerrukmo Novianto
 Amanah : Kepala Cabang Yogyakarta
 Lembaga : Daarut Tauhiid Peduli Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rizqi Dwi Ningrum
 NIM : 20150730021
 Asal PT : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 Fak/Jurusan : Fakultas Agama Islam / Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Risk Management Penyaluran Dana Zakat Produktif dalam Program Misykat
 (Studi Kasus Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta)

Benar telah melaksanakan penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli Yogyakarta sebagai syarat penulisan tugas karya akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Billaahi fii sabiilil haq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta 21 Februari 2019



Raden Moerrukmo Novianto
 Kepala Cabang Yogyakarta

Hasil Uji Turnitin Skripsi

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Turnitin

3/5/2019

10.66.10.233/umy/admin/print.php?id=237



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : RIZQI DWI NINGRUM
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Fakultas Agama Islam
NIM : 20150730021
Judul : Analisis Risk Management Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Program Misykat
(Studi Kasus Dompot Pedul Umat Darut Tauhid Yogyakarta)
Dosen Pembimbing : Safaah Restuning Hayati, Lc., S.EI., MA.Ek

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 4%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2019-03-05
yang melaksanakan pengecekan



Raisa Fadelina